BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

IKM (Industri Kecil dan Menengah) komponen otomotif merupakan beberapa perusahaan yang menjadi vendor untuk perusahaan besar yang bergerak dibidang sarana transportasi salah satunya ada PT. ASTRA. Dalam IKM ini dibagi lagi menjadi beberapa tingkatan dari mulai yang memproduksi komponen terkecil mesin sampai yang memproduksi mesin. IKM komponen otomotif ini membentuk sebuah asosiasi bernama PIKKO (Perkumpulan IKM Komponen Otomotif Indonesia) yang didalamnya ada 140 IKM yang tergabung.

Seperti yang dikatakan Perkumpulan IKM Komponen Otomotif Indonesia (PIKKO) (28/9) di *kompas.com* menyatakan bahwa IKM Komponen Otomotif sedang dalam kondisi kritis. PIKKO mencatat lebih dari 10 IKM sudah benar-benar menutup usaha karena penurunan kinerja di industri otomotif. Industri otomotif di Indonesia perkembang pesat pada tahun 2013, produksi otomotif mencapai 1,5 juta unit, lalu pada tahun 2015 produksinya diperkirakan mencapai 2 juta unit. Kondisi ini menjadi peluang bagi 1.550 industri komponen otomotif di Indonesia. Namun, disisi lain pemerintah membuka peluang investasi industri komponen otomotif, termasuk investor dari luar negeri. Saat ini sekitar 80 persen dari total komponen otomotif yang beredar di Indonesia merupakan komponen impor. Hal ini berpotensi merugikan IKM dalam negeri, apalagi memasuki perdagangan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir 2015.

Investor asing dengan modal yang besar dinilai menjadi ancaman yang serius bagi perkembangan para pelaku industri kecil dan menengah bidang komponen otomotif dalam negeri. Dengannya banyak industry kecil dan menengah dari luar negeri menjadi pemasok komponen otomotif beberapa perusahaan pembuatan alat transportasi mobil. Industri kecil dan menengah bidang komponen otomotif dalam negeri yang menjadi kalah saing dengan industry kecil dan menengah bidang komponen otomotif dari luar negeri pada sistem produksinya yang masih menggunakan pencatatan manual. Pada industri kecil dan menengah bidang komponen otomotif luar negeri dominan telah

menerapkan system ERP. Pada IKM dalam negeri komponen otomotif ini belum menerapkan sistem ERP.

Untuk mengatasi masalah diatas, menurut Rosenboum dalam jurnal Pahlevi (2013:162) (Falgenti & Pahlevi, 2013)ada lima metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas, yaitu mengubah aturan manajemen, mengubah sifat dan komposisi input, menambah teknologi baru, menambah produk baru dan menambah pasar baru. Menurut Falgenti dalam jurnal Pahlevi (2013:162) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mendukung dua dari lima metode diatas, yaitu menambah teknologi baru dan menambah pasar baru.

Menambah teknologi baru bisa dilakukan dengan sistem informasi lama pada organisasi dengan sistem informasi strategis, misalnya dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP pada *software*nya dibagi menjadi 2 jenis yaitu yang *proprietary* dan *open source.* Pada ERP yang *proprietary* adalah *sorfware* berlisensi yang berbayar untuk hak cipta *software* linsensi yang digunakan dan pada *open source* tidak berbayar distribusikan secara bebas dengan lisensi karya cipta dibawah *General Public License* (GPL). Masalah yang terjadi adalah minim dengan biaya dengan adanya software *open source* menjadi sebuah solusi bagi perusahaan IKM untuk menerapkan sistem ERP tanpa harus membayar.

Pada penyimpanan data dibagi menjadi 2 yaitu penyimpanan sendiri dengan menggunakan server dan menggunakan penyimpanan internet dengan *cloud*. Pada penyimpanan sendiri menggunakan server sendiri akan memakan biaya yang banyak dengan perncangan dan instalasi pada servernya tersebut. Pada penyimpanan cloud biaya yang dikeluarkan tidak akan banyak karena disini penyimpanan datanya memanfaatkan internet. Masalah yang terjadi adalah minim dengan biaya dengan adanya penyimpanan data *cloud* menjadi sebuah solusi bagi perusahaan IKM untuk menerapakan sistem ERP dengan media penyimpanan yang tidak mengeluarkan biaya yang banyak.

Dan pada metode yang dipilih Multifactor Evaluation Process (MFEP) karena pada pengambilan keputusan ini menyeleksi dengan cara pembobotan kriteria yang akan memperlihatkan hasil yang baik dengan perhitungan pada

evaluasi tiap komponennya. Maka dari itu penulis mengangkat masalah yang ada pada IKM tersebut ke dalam penulisan skripsi berjudul "ANALISIS KEBUTUHAN *SOFTWARE* ERP BERBASIS CLOUD PADA IKM KOMPONEN OTOMOTIF MENGGUNAKAN METODE MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP)".

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara memilih *software* ERP yang sesuai untuk IKM komponen otomotif ?

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Menemukan *software* ERP yang sesuai untuk IKM dengan cara menyeleksi dengan menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).

I.4 Batasan Penelitian

Untuk menghidari meluasnya pembahasan materi pada tugas akhir ini permasalahan akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pembahasan perusahaan IKM komponen otomotif.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Menambah pengalaman dengan terlibat langsung dalam proyek tugas akhir menganalisis kebutuhan *software* di IKM komponen otomotif untuk membantu kementrian perindustrian.

2. Bagi IKM komponen otomotif

   Dengan terpilihnya *software* ERP yang sesuai untuk IKM, diharapkan IKM akan lebih cepat dan akurat dalam membuat keputusan bisnis dengan

adanya pembuatan laporan dari bagian inventory yang dilakukan secara terintegrasi oleh sistem. Serta dapat meningkatkan kinerja organisasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan dengan ringkas, padat dan jelas mtentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan topik dan variabel penelitian untuk dijasikan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini akan meliputi uraian penting tentang,tinjauan pustakan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai model konseptuan dan sistematika dari penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil penellitian dan pembahasannya yang diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan untuk pemecahan masalah.